

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan, penulis mendapatkan temuan baru tentang Sikap Kesadaran Lingkungan Pendaki Dalam Menjaga Kebersihan di Gunung Marapi Sumatera Barat, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk sikap kesadaran lingkungan pendaki berdasarkan sikap kognitif yaitu pendaki gunung memiliki sikap kesadaran lingkungan yang ditandai dengan pengetahuan dan pemahaman tentang gunung seperti mengetahui lebih spesifik tentang keadaan atau kondisi di sepanjang jalur pendakian Gunung Marapi dan memahami bahwa kondisi hutan di jalur pendakian sudah mulai gundul. Namun ada juga pendaki yang kurang memahami tentang gunung karena melakukan pendakian hanya untuk menghilangkan stress.
2. Bentuk sikap kesadaran lingkungan pendaki berdasarkan sikap afektif yaitu pendaki memiliki sikap kesadaran lingkungan yang ditandai dengan mematuhi segala aturan di gunung dan menegur orang lain yang membuang sampah sembarangan di gunung. Namun ada juga pendaki yang tidak peduli akan kebersihan di gunung serta tidak pendirian ketika menemukan sampah dan cenderung lupa akan kebersihan.
3. Bentuk sikap kesadaran lingkungan pendaki berdasarkan sikap psikomotor yaitu pendaki memiliki sikap kesadaran lingkungan yang ditandai dengan

mempersiapkan diri sebelum melakukan pendakian seperti persiapan fisik, perlengkapan, *logistik*, dan keuangan. Serta mempersiapkan kantong plastik untuk memungut sampah ketika menuruni gunung.

## **B. SARAN**

### 1. Bagi pendaki gunung

Hendaklah ketika melakukan pendakian hendaklah para pendaki sadar akan pentingnya kebersihan baik individu maupun rombongan dalam menjaga lingkungan gunung. Ketika mendaki disarankan bagi pendaki agar membawa sampah pribadi maupun sampah yang berserakan di sepanjang jalur pendakian sehingga lingkungan gunung menjadi bersih. Serta menjaga kelangsungan kehidupan di gunung dan menjaga alam sekitar gunung.

### 2. Bagi petugas posko gunung

Hendaklah memfasilitasi para pendaki dalam hal menjaga lingkungan seperti memberikan program penyuluhan serta member kantong plastik untuk sampah sehingga pendaki termotivasi untuk ikut serta dalam menjaga lingkungan gunung. Menghitung jumlah *logistik* para pendaki ketika melapor sehingga jumlah sampah yang mereka bawa naik sesuai dengan sampah yang mereka bawa turun. Menerapkan hukuman yang keras untuk pendaki yang membuang sampah sembarangan serta selalu melakukan monitoring di sepanjang jalur pendakian guna memeriksa tidak adanya sampah di sepanjang jalan.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada Peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai hal ini, disarankan untuk melakukan penelitian menggunakan metode kuantitatif agar data yang di peroleh beragam. Kemudian diharapkan agar dapat lebih menggali atau memperdalam lagi upaya dalam meningkatkan kebersihan lingkungan gunung.

